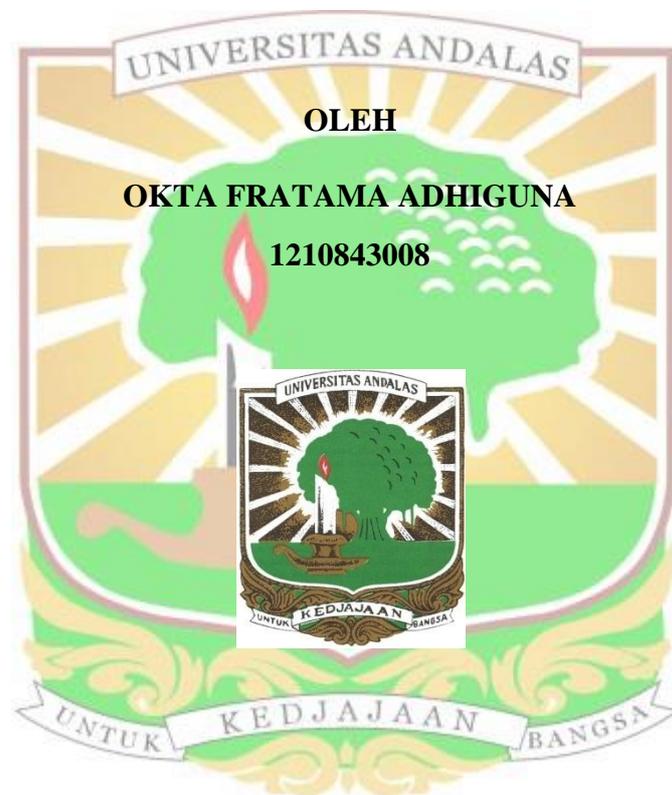


**KOORDINASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI
SUMATERA BARAT DALAM KEGIATAN PENGAWASAN
PENANGKAPAN IKAN BILIH DI DANAU SINGKARAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Okta Fratama Adhiguna, BP 1210843008, Koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Dalam Kegiatan Pengawasan Penangkapan Ikan Bilih di Danau Singkarak. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Rozidateno Putri Hanida, S.IP, MPA. Skripsi ini terdiri dari 191 halaman dengan referensi 12 buku teori, 8 buku metode, 3 skripsi, 1 Jurnal, 2 undang-undang, 2 Permen KP, 1 Pergub Sumbar, 2 Renstra dan 3 situs internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Dalam Kegiatan Pengawasan Penangkapan Ikan Bilih di Danau Singkarak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya alat tangkap Bagan di Danau Singkarak, produksi ikan bilih di Danau Singkarak berkurang dikarenakan masyarakat menangkap ikan bilih dengan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keefektifan kegiatan pengawasan di Danau Singkarak dengan melakukan koordinasi dengan instansi daerah, kepolisian serta masyarakat.

Metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat di lapangan dilakukan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teori prinsip koordinasi menurut Dann Sugandha.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Dalam Kegiatan Pengawasan Penangkapan Ikan Bilih di Danau Singkarak belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan dari empat belas indikator prinsip koordinasi, dari keempat belas indikator tersebut ada tujuh indikator yang sudah berjalan dengan baik dan ada tujuh indikator juga yang belum terpenuhi dalam Koordinasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Dalam Kegiatan Pengawasan Penangkapan Ikan Bilih di Danau Singkarak. Dari beberapa indikator tersebut, indikator kewajiban pimpinan untuk memperoleh koordinasi sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi indikator keserasian dalam mencapai hasil belum tercapai di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Dalam hal komunikasi lisan, pengabdian, kejujuran, memimpin kerja sama, jadwal dan kegiatan terhadap tugas belum tercapai dengan baik. Sedangkan indikator ketaatan/kepatuhan, tanggung jawab, komunikasi tulisan, komunikasi vertikal ke (atas/bawah), horizontal sudah terlaksana dengan baik dan terpenuhi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

Kata kunci: Koordinasi, Pengawasan, dan Danau Singkarak